

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berbadan hukum dengan usaha yang beranggotakan orang seorang yang berorientasi menghasilkan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan anggotanya. Selain itu, koperasi juga sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berorientasi untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam upaya memperkokoh struktur perekonomian nasional dengan demokrasi ekonomi yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya seperti Koperasi Simpan Pinjam (KSP), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran dan Koperasi Jasa.

Menurut Menteri Koperasi dan UKM (2008) mengemukakan bahwa:

Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang kegiatan usahanya hanya menghimpun dana dan menyalurkannya melalui kegiatan usaha simpan pinjam. Dalam rangka untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan ataupun penurunan kinerja Koperasi Simpan Pinjam, maka diperlukan bagi Departemen Koperasi baik ditingkat pusat maupun daerah untuk melaksanakan penilaian kesehatan koperasi. Menurut Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008 menyatakan kesehatan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Hal ini diperkuat bahwa, aspek yang digunakan untuk penilaian kesehatan

koperasi antara lain aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, kemandirian dan pertumbuhan, likuiditas dan jati diri koperasi.

Alasan mendasar Koperasi Wanita Setia Mandiri dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah berangkat dari kenyataan yang menunjukkan bahwa akhir – akhir ini perkembangan koperasi sebagai sebuah badan usaha pengembangan ekonomi masyarakat kecil mengalami kemajuan terutama kajian-kajian yang dapat membantu pengelolaan usaha koperasi. Hal yang melatarbelakangi permasalahan bahwa tingkat kesehatan keuangan belum dilakukan perhitungan oleh koperasi. Sedikitnya minat kelompok intelektual melakukan penelitian dan kajian dengan koperasi sebagai obyek dapat dilihat dari semakin jarang nya referensi atau tulisan-tulisan yang membahas tentang koperasi. Dengan adanya penilaian terhadap kinerja keuangan, pihak–pihak yang terkait dengan perusahaan akan merasa lebih nyaman dan aman apabila berurusan dengan perusahaan, baik itu masalah Investasi, Pinjaman, Kewajiban terhadap pemerintah (pajak) dan lain – lainnya. Pada Koperasi Wanita Setia Mandiri, dari periode ke periode belum pernah dilakukan penilaian terhadap kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan, hal inilah yang menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kondisi keuangan dan tingkat kesehatan keuangan pada Koperasi Wanita Setia Mandiri.

Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehatnya koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut didapatkan hasil yang valid serta dapat bermanfaat bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan

dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat kesehatan manajemen dan keuangan pada Koperasi Wanita Setia Mandiri tahun 2012.

1.2. Penjelasan Judul

Agar tidak terjadi salah tafsir terhadap judul dalam tugas akhir, maka penyusun akan memberikan pengertian dan batasan mengenai judul tersebut.

Analisis :

Kegiatan penelitian dan penguraian data hingga menghasilkan simpulan.

Tingkat Kesehatan Manajemen dan Keuangan :

Tingkat kesehatan manajemen dan keuangan koperasi adalah kondisi atau keadaan koperasi yang dinyatakan sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat.

Unit Simpan Pinjam :

Usaha Simpan Pinjam merupakan suatu kegiatan menghimpun dana untuk permodalan koperasi yang merupakan bagian dari kegiatan usaha koperasi yang bersangkutan. Dana ini kemudian disalurkan melalui kegiatan simpan pinjam dari dan untuk anggota koperasi yang bersangkutan, calon anggota koperasi yang bersangkutan, koperasi lain dan atau anggotanya.

Koperasi Wanita “SETIA MANDIRI”:

Tempat di mana penulis melakukan penelitian Tugas Akhir, yaitu Koperasi Wanita “SETIA MANDIRI”. Koperasi yang beralamat di jalan Manyar Jaya VIII-I berdiri pada tahun 2010. Anggaran Dasar KOPERASI WANITA

“SETIA MANDIRI” Nomor : 330/BH/XVI.37/2010 tanggal 29 Oktober 2010.

Koperasi ini berjenis koperasi simpan pinjam.

1.3. **Rumusan Masalah**

Kesehatan keuangan suatu koperasi merupakan salah satu wujud dari kinerja keseluruhan yang harus disikapi serius oleh koperasi tersebut. Untuk koperasi simpan pinjam terhadap koperasi tersebut.

Berdasarkan pada uraian di atas maka, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek permodalan pada tahun 2012?
2. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek kualitas aktiva produktif pada tahun 2012?
3. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek manajemen pada tahun 2012?
4. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek efisiensi pada tahun 2012?
5. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek likuiditas pada tahun 2012?
6. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek kemandirian dan pertumbuhan pada tahun 2012?

7. Bagaimanakah tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri dilihat dari aspek jati diri koperasi pada tahun 2012?

1.4. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1.4.1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan koperasi dengan menilai tingkat kesehatan koperasi dilihat dari aspek permodalan, kualitas aktiva produktif, manajemen, efisiensi, likuiditas, kemandirian dan pertumbuhan dan jati diri koperasi di Koperasi Wanita “SETIA MANDIRI” tahun 2012.

1.4.2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa

Untuk menerapkan teori yang telah diterima dalam proses perkuliahan serta digunakan untuk membandingkan di dalam dunia kerja, terutama yang berkaitan dengan perkoperasian.

2. Bagi Perusahaan

Untuk membantu memberikan evaluasi pada koperasi yang dapat meningkatkan kinerja koperasi menjadi lebih baik lagi.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Menambah hubungan kerjasama dengan Koperasi Wanita “SETIA MANDIRI” dan menambah perbendaharaan perpustakaan.

1.5. Metode Penelitian

Dalam penyusunan tugas akhir ini akan dibahas secara deskriptif mengenai kegiatan penilaian tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri pada tahun 2012 yang dilakukan oleh bagian keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri Surabaya.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Agar tidak terjadi salah penafsiran berkaitan dengan lingkup pembahasan dibatasi sebagai berikut:

1. Objek yang diteliti dibatasi pada Unit Simpan Pinjam Koperasi Wanita “SETIA MANDIRI”.
2. Subyek dalam penelitian merupakan Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jati diri Koperasi.
3. Penelitian hanya membahas sampai dengan hasil perhitungan tingkat kesehatan manajemen dan keuangan Koperasi Wanita Setia Mandiri.

1.7. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun prosedur pengumpulan datanya adalah sebagai berikut :

1. Metode Interview

Pengumpulan data melalui tanya jawab atau wawancara langsung dengan bagian keuangan.

2. Metode Data Sekunder

Pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan buku - buku yang terkait yang berasal dari Koperasi Wanita Setia Mandiri dan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 20/Per/M.KUKM/XI/2008.